

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart-standart keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember (Polije) diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan. Dan pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perusahaan Daerah Perkebunan Kebun Gunungpasang Kecamatan Panti Kabupaten Jember selama 3 bulan.

Kopi (*Coffea sp*) merupakan salah satu komoditi unggulan bidang perkebunan yang dimiliki oleh Indonesia. Komoditi kopi memegang peranan penting bagi sumber devisa negara dan sumber penghasilan bagi setengah juta petani kopi di negara ini. Luas areal perkebunan kopi di Indonesia adalah 1.254.382 Ha. Dari total areal perkebunan tersebut 96% dimiliki oleh petani rakyat sedangkan sisanya adalah milik perkebunan negara dan swasta (Statistik Perkebunan Indonesia Perkebunan Kopi, 2017).

Areal lahan luas yang dimiliki Indonesia memiliki produktivitas yang rendah. Banyak hal yang mempengaruhi rendahnya produktivitas kopi Indonesia. Salah satu solusi yang dilakukan adalah memperbaiki manajemen budidaya dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki.

Salah satu teknis budidaya yang dilakukan Perusahaan Daerah Perkebunan Kebun Gunungpasang Kecamatan Panti Kabupaten Jember yakni pasca panen kopi robusta. Untuk menjaga kualitas buah kopi harus ditangani secara cepat menjadi bentuk yang lebih stabil agar aman untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu yang meliputi aspek fisik, cita rasa dan kebersihan serta aspek keseragaman dan konsistensi sangat ditentukan oleh perlakuan pada setiap tahapan proses pengolahannya, perubahan mutu yang terjadi pada setiap tahapan proses juga perlu dimonitor secara rutin sehingga pada saat terjadi penyimpangan dapat dikoreksi secara cepat dan tepat. Langkah akhir dari upaya perbaikan mutu yaitu mendapatkan hasil yang optimal jika disertai dengan mekanisme tataniaga pengolahan kopi yang berorientasi pada mutu, seperti proses sortasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan agar mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kondisi lapang dan dapat dijadikan bekal untuk terjun di dunia industri. Selain itu sebagai *Agen Of Change* dan membantu petani sebagai pelaksana kegiatan pertanian.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan / industri / instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penyelenggaraan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.
2. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan .
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik–teknik tertentu.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 9 November 2020 sampai dengan 31 Januari 2021. Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan Kebun Gunungpasang Kecamatan Panti Kabupaten Jember

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja pada suatu pekerjaan sehari–hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai komoditi kopi robusta dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktik di kampus.

1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan PKL.